

**Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)**

e-ISSN 2776-625X

<https://jom.htp.ac.id/index.php/jkt>**PEMBERIAN LIDAH BUAYA DAN MINYAK ZAITUN DAPAT MENGURANGI KELUHAN STRETCH MARK DI SEKITAR PERUT SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK PUTRI ASIH PEKANBARU TAHUN 2021**Aqillah Yuspa Siregar¹⁾, Riza Febrianti²⁾**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU
Jl. Mustafa Sari No. 5 Tangkerang Selatan, Pekanbaru**¹⁾aqillah.siregar@gmail.com, ²⁾ rizafebrianti77@yahoo.com**Histori artikel***Received:*
22-12-2021*Accepted:*
30-12-2021*Published:*
31-12-2021**Abstrak**

Saat hamil, kulit Ibu meregang hingga menyebabkan robekan di lapisan dalam kulit. Warna garis yang timbul akibat robekan ini tergantung warna dan elastisitas kulit Ibu, bisa merah atau cokelat. Setelah melahirkan, perlahan garis-garis kulit ini memutih dan kembali ke warna kulit Ibu. Walau mungkin tidak hilang sama sekali, tetapi tidak separah ketika hamil. Kehamilan adalah suatu berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi (pematangan sel) lalu pertemuan ovum (sel telur) dan spermatozoa (sperma) maka terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian bernidasi pada uterus dan pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil dari konsepsi sampai aterm. Tujuan studi kasus :Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan stretch mark dengan pemberian lidah buaya dan minyak zaitun dan berkesinambungan melalui pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan. Metode studi kasus : digunakan adalah studi kasus Asuhan Kebidanan pada ibu hamil. Laporan kasus dan pembahasan: indikasi stretch mark dengan menggunakan 7 langkah varney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP :Hasil dari kajian I ditemukan ibu mengeluh munculnya gurat-gurat putih didaerah sekitar perut membuat ibu merasa tidak nyaman akan penampilannya, disertai dengan rasa gatal. Guratan munculnya pada kulit saat usia kehamilan menginjak 4 bulan. Saran :mengingat lidah buaya dan minyak zaitun memiliki kandungan yang baik bagi kesehatan kulit maka cara ini bisa diaplikasikan kepada ibu hamil.

Kata Kunci : Stretch Mark, Lidah Buaya, Minyak Zaitun

Pendahuluan

Pengertian dari kehamilan adalah suatu mata rantai yang berkesinambungan yang terdiri dari ovulasi lalu pertemuan ovum dan spermatozoa maka terjadilah pembuahan dan pertumbuhan zigot kemudian penanaman pada uterus dan pembentukan plasenta dan tumbuh kembang hasil konsepsi. Masalah pada ibu hamil yaitu kram dikaki, bolak-balik buang air kecil dan inkontinensi (ngompol), mulas dan gangguan pencernaan, varesis atau stretch mark, sakit punggung, sembelit, wasir hingga sariawan (Kemenkes, 2020)

Menurut (Widia & Herisa, 2020) dengan menggunakan minyak zaitun kandungan asam lemak, hidrokarbon dan bikarotin, tokoferol, fatty alcohol, waxes, pigmen atau klorofil dan karotenoid, sterol, memiliki manfaat yang sangat baik untuk mengatasi stretch mark atau garis kehamilan. Minyak zaitun dipilih karena minyak zaitun akan kaya akan vitamin E. 100 g minyak ekstra virgin mengandung 14,39 mcg, alpha tocopherol. Vitamin E merupakan antioksidan larut lemak yang kuat, diperlukan untuk menjaga membran sel, selaput lendir dan kulit dari radikal bebas bahaya. minyak zaitun juga mempunyai kandungan lemak tak jenuh tunggal yang lebih stabil di suhu tertinggi di banding minyak lain seperti minyak kelapa yang banyak mengandung lemak jenuh dimana minyak zaitun salah satu minyak yang paling sehat untuk dikonsumsi (Susilawati & Julia, 2018)

Kandungan lidah buaya (*Aloe vera*) yang dapat menghilangkan stretch mark adalah serat larut air. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji lebih jauh mengenai pengaruh pemberian lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap menghilangkan stretch mark pada ibu hamil (sianipar, Yulika & isnawati, muflihah, 2012)

Tujuan Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan stretch mark dengan pemberian lidah buaya dan minyak zaitun dan berkesinambungan melalui pendekatan manajemen kebidanan dan mendokumentasikan asuhan yang telah diberikan.

METODE

Studi kasus ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan Continuity Of Care diberikan pada Ny. A di Klinik Pratama Putri Asih dari 26 juni sampai 08 juli 2021. Subyeknya Ny. A Umur 26 tahun G2P1A0H1. Jenis data primer. Cara pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara data yang diperoleh dengan teori yang ada.

Lokasi pengambilan kasus dilaksanakan di Klinik Pratama Putri Asih Kota Pekanbaru, waktu pengambilan kasus dilaksanakan pada tanggal 26 juni sampai 08 juli 2021.

HASIL

Kunjungan 1

Kegiatan Kunjungan hari pertama di mulai pada tgl 26 Juni 2021 Ibu berusia 26 Tahun, hamil anak ke -2, HPHT: 28-12-2020 dan tidak mempunyai riwayat penyakit keturunan. Dalam kehamilan ke empat ini ibu mengalami munculnya gurat- gurat putih didaerah sekitar perut. Guratan munculnya pada kulit saat usia kehamilan menginjak 4 bulan. Membuat ibu merasa tidak nyaman akan penampilannya, dan juga disertai dengan rasagatal. Ibu juga mengatakan mempunyai riwayat stretch mark pada kehamilan ke -1, tapi Stretch masih terlihat samar-samar. Ibu juga sudah berupaya mengoleskan *handbody* pada kulit tapi tidak adaperubahan. Hasil pemeriksaan didapatkan keadaan umum ibu baik dan kesadaran composmentis, TTV : TD : 110/70 mmHg, Pernafasan : 20x/menit, Nadi : 80x/menit, Suhu: 37°C.

Kunjungan2

Kegiatan kunjungan kedua dilakukan pada tanggal 05 Juli 2021 jam 14.00 wib, bertempat dirumah pasien. Hasil pengkajian data subjektif didapatkan ibu masih terdapat streckmark dalam keadaan samar samar . Hasil pengkajian data objektif didapatkan : TTV : TD : 120/80 mmHg, Pernafasan : 20x/menit, Nadi : 90x/menit, Suhu: 36,5°C. Ibu mengatakan gurat-gurat putih didaerah sekitar perut sudah tidak terlihat jelas dan tidak terasa gatal lagi Pelaksanaan yang dilakukan memberikan lidah buaya dan minyak zaitun pada daerah perut ibu.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pemeriksaan Ny.A Usia 26 tahun dengan indikasi ada stretch mark yang muncul gurat-guratan putih di area sekitar perut ibu. pada tanggal 26 Juni 2021 hari pertama di lakukan pemeriksaan keseluruhan.

Pada daerah perut ibu tampak seperti parut berupa guratan-guratan putih yang memanjang dengan pola yang tidak beraturan pada di permukaan kulit. Pada kasus ini penatalaksanaan tindakan yaitu, memberitahu ibu mengenai hasil pemeriksaan bahwa ibu mengalami stretch mark, dan memberi informasi tentang menjaga kelembaban kulit di area perut dengan menggunakan lidah buaya dan minyak zaitun, dan ibu juga mengkonsumsi air putih sebanyak 8 gelas atau lebih dari sehari, menjaga kenaikan berat badan ibu hamil selamakehamilan. Olahraga teratur selama kehamilan sesuai saran bidan/dokter.

Konsumsi juga makanan yang berserat seperti sayuran dan buah-buahan.Jangan menggaruk kulit yang gatal pada bagian yang berakibat timbulnya stretch mark.

Menurut (Salman, 2016)Rencana asuhan pada ibu hamil dengan stretch mark antara lain cukupi kebutuhan ibu hamil akan konsumsi air putih. Jaga kenaikan berat badan jangan sampai mengalami kenaikan yang terlalu drastis. Olahraga teratur selama kehamilan sesuai saran dokter.

~~Konsumsi makanan yang berserat seperti sayuran dan buah-buahan yang dapat membantu mencegah terjadinya stretch mark. Jangan menggaruk kulit yang gatal pada bagian yang sering timbul stretchmark. Karena akan menarik dan meregangkan kulit lapisan luar dan tengah sehingga akan terjadinya stretch mark. Menjaga kelembaban kulit dengan menggunakan lidah buaya dan minyak zaitun secara teratur untuk mendapatkan hasil yang maksimal.~~

Dari hasil asuhan yang telah diberikan selama 2 kali kunjungan selama 10 hari pada pagi hari didapatkan hasil yang diperoleh penulis dan perubahan terhadap stretch mark, setelah dilakukan pemberian lidah buaya dan minyak zaitun ibu mengatakan guratan halus sudah mulai berkurang.

Setelah dilakukan pemakaian minyak zaitun dan lidah buaya didapat hasil pada kunjungan pertama dan kedua dapat berkurang Pada skala nyeri 3 ibu akan merasakan punggungnya seperti gatal, tersetrum, nyut-nyutan, melilit, terpukul, perih dan mules. Selama pemakaian bekung hingga hari ke 9 ibu menyatakan bahwa ibu tidak merasakan nyeri punggung ditunjukkan kembali dengan skala nyeri numeric rating scale dengan nilai 0. Skala 0 menunjukkan tidak ada lagi nyeri. Menurut (rahayu, 2018) ibu memerlukan waktu sekitar 6 bulan untuk pulih kembali seperti sedia kala.

hasil penelitian (salman, 20213) bahwa intensitas pemberian minyak zaitun dan lidah buaya dapat mengurangi guratan halus. Setelah diberikan minyak zaitun dan lidah buaya setiap hari dapat mengurangi guratan stretch mark pada ibu hamil.

Menurut penulis bahwa dengan mengolesi minyak zaitun dan lidah buaya memiliki manfaat yaitu memaksimalkan guratan pada perut ibu, sehingga membantu tubuh ibu lebih baik

Kesimpulan

Asuhan kebidanan pada ibu nifas dengan involusi uterus di Klinik Pratama Putri Asih dilaksanakan menggunakan metode SOAP (Subjektif, Objektif, Analisa dan Penatalaksanaan). Analisa pada pemeriksaan Ny.A G2P1A0H3 Dalam pemantauan selama kurang lebih 1 minggu telah diberikan informasi dan asuhan yang menyeluruh kepada ibu tentang informasi tentang menjaga kelembaban kulit dengan menggunakan lidah buaya minyak zaitun. Mengonsumsi air putih minimal 8 gelas sehari juga bisa menjaga kenaikan berat badan selama kehamilan. Olahraga teratur selama kehamilan dengan sesuai saran bidan/dokter. Dan ibu bisa mengonsumsi makanan yang berserat.

Daftar Pustaka

Aisa, S., Sari, A., Oktalia, J., Nurmiaty, & Metha. (2018). *Panduan Penulisan Catatan SOAP Dalam Pendokumentasian Kebidanan* (J. R. Harahap (ed.)). Nuha Medika, Yogyakarta

-
- Arianto, Y. (2018). *56 Makanan Ajaib dan Manfaatnya Untuk Kesehatan dan Kecantikan*. venom publisher,jakarta.
- Arif, J. (2014). *insensif budidaya lidah buaya, usaha dengan prospek yang kian berjaya*, yogyakarta.
- Astawan, & Nasution. (2015). *Fakta dan Manfaat Minyak Zaitun*. Kompas jakarta.
- Azwar, A. (2010). *tanaman obat indonesia*, jakarta.
- Diani, & Susilawati. (2013). *Pengaruh Dukungan Suami terhadap Istri yang Mengalami Kecemasan pada Kehamilan Trimester Ketiga Di Kabupaten Gianyar*.
- Fauziah, S., & Sutejo. (2012). *Keperawatan materitas kehamilan VOL.1*. Kencana,jakarta.
- Kadji. (2016). *Metode Peneltian Ilmu Administrasi Negara* (Susanto (ed.)). Deepublish Publisher, yogyakarta
- Kemenkes, R. (2016). *Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Balita Pendek*. Kemenkes RI, jakarta
- Kemenkes, R. (2020). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Kemenkes RI, jakarta.
- Lapau, B., & Birwin. (2017). *Prinsip & Metode Epidemiologi* (Suwito (ed.)). Kencana, depok.
- Naviri. (2011). *Buku Pintar Ibu Hamil*. PT Elex Media Komputindo, jakarta.
- Salman, N. (2016). *30 Perubahan Tubuh Selama Hamil*. Pustaka Keman, jakarta.
- sianipar, Yulika & isnawati, muflihah, H. (2012). pengaruh pemberian jus lidah buaya (aloe vera) terhadap kolesterol low density lipoprotein (LDL) dn high density lipoprotein(HDL). *Jurnal of Nutrition Collage*, 1, no 1.
- Susilawati, & Julia. (2018). *Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun Terhadap Kejadian Striae Gravidarum Pada Ibu Hamil di BPS DA. Str. Keb Bumi Waras Bandar Lampung*.
- Walyani, E. S. (2015). *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*, jakarta.
- Widia, L., & Herisa. (2020). *Pengaruh Pemberian Minyak Zaitun (Olive Oil) Terhadap Strechmark Pada Ibu Hamil Trimester 3 VOL 1 No 1*